PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 07 Juni 2013 Halaman: 9

Vaksin Polio Sudah Tersedia Gratis di Puskesmas

YOGYA, TRIBUN - Vaksin Polio (IPV) kini sudah tersedia di Puskesmas yang ada di seluruh Kota Yogyakarta. Warga Yogyakarta yang sempat menunda proses imunisasi karena menghilangnya stok vaksin selama sebulan yang lalu, kini bisa mendapatkan vaksin tersebut secara gratis di Puskesmas terdekat.

Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Citraningsih menegaskan, pihaknya telah mengambil stok vaksin dari Pemda DIY dan mendistribusikannya ke 18 Puskesmas di Kota Yogyakarta. Jumlah yang didistribusikan ke masing-masing Puskesmas disesuaikan dengan jumlah bayi dan ibu hamil sasaran vaksin di masing-masing wilayah.

Tercatat, kebutuhan vaksin di Kota Yogyakarta setiap bulannya mencapai 260 vial (botol kecil wadah vaksin). Setiap satu vial bisa digunakan untuk delapan hingga sepuluh anak. Dengan perhitungan tersebut, Citra yakin stok vaksin yang kini tersimpan di UPT Gudang Farmasi Dinkes Kota Yogyakarta mampu mencukupi kebutuhan selama setahun.

"Masyarakat bisa datang langsung ke Puskesmas. Khusus warga ber-KTP Yogyakarta bisa menda-

Bersambung ke Hal 12

Vaksin Polio

Sambungan Hal 9

patkannya gratis, daripada harus membayar di rumah sakit," ujar Citraningsih dijumpai di kantornya.

Selain gratis, warga yang melakukan imunisasi Polio di Puskesmas bisa mendapatkan vaksin yang lebih berkualitas. Menurut Citra, proses distribusi vaksin dari UPT Gudang Farmasi menuju ke tempat-tempat pelayanan kesehatan sangat menentukan kualitas vaksin tersebut. Namun, bukan berarti kualitas vaksin di instansi kesehatan swasta itu lebih buruk. Melainkan, proses distribusi ke Puskesmas dilakukan lebih awal dibandingkan ke instansi swasta sehingga risiko kerusakan vaksin jauh lebih kecil.

"Tapi selama ini kami belum pernah menjumpai ada vaksin yang sampai rusak *kok*. Masih aman," tandasnya.

Di samping imunisasi polio, Dinkes Yogyakarta juga tengah menggalakkan imunisasi campak dan DT (Difteri dan Tetanus) kepada siswa SD melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) pada Agustus hingga November 2013.

Menurut Kasi Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu, program BIAS tersebut ditujukan agar seluruh anak-anak Yogyakarta dipastikan sudah menjalani imunisasi untuk meningkatkan kekebalan tubuhnya terhadap sejumlah penyakit. Tercatat, baru 91 persen anak yang sudah melakukan imunisasi. Sisanya sekitar 9 persen belum imunisasi lantaran penolakan dari pihak orangtua anak tersebut.

"Sebagian orangtua menolak program imunisasi, dan itu tersebar di berbagai wilayah. Karenanya kami terus mengupayakan program sosialisasi melalui sekolah-sekolah agar 100 persen anak di Yogyakarta sudah menjalani imunisasi," paparnya. **(esa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005